

Media Pembelajaran Papan Perubahan Wujud Benda (PARUWDA) Pada IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Shendi Maliga Nuryaya, Retno Marsitin, Ettik Irawati

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi No.48 Malang, Jawa Timur, 65148, Indonesia
sendimaliga369@gmail.com, mars_retno@unikama.ac.id, Ettik1976@gmail.com

Abstract : *This research was motivated by the problem of low student learning outcomes in class IV science and science subjects at SDN Bandulan 4. The aim of this research was to improve student learning outcomes by using the Changing Forms of Objects board as media. The subjects of this research were 29 students. This research uses classroom action research which goes through four stages, namely, planning, implementation, observation and reflection on the research process. The data collection techniques used were non-test and test. This research was carried out in 2 cycles, with each cycle there was an increase. The research results showed that with the presence of Papn media, changes in the form of objects, the average student learning outcomes increased from the pre-cycle average value of 55.17, increased well cycle I to an average value of 66.55 and increased very well cycle II to a value average 80.*

Keywords: *Learning media, science, learning outcomes*

Abstrak : *Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Bandulan 4. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media Papan Perubahan Wujud Benda. Subjek Penelitian ini sebanyak 29 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas yang melalui empat tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah non tes dan tes. Penelitian ini dilakukan 2 siklus yang setiap siklus terjadi peningkatan. Hasil penelitian diperoleh bahwa dengan adanya media Papan perubahan wujud benda rata – rata hasil belajar peserta didik meningkat dari pra siklus nilai rata – rata 55,17 meningkat baik di siklus I menjadi nilai rata – rata 66,55 dan meningkat sangat baik disiklus II menjadi nilai rata – rata 80.*

Kata kunci : *Media pembelajaran, IPAS, Hasil belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses meningkatkan kualitas manusia baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengikuti prosedur tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara (Awalia, 2018). Pendidikan juga artikan sebagai proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk menjadikan manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir (Ab.Rahman BP,2022). Pendidikan memegang peranan terpenting dalam kehidupan dan salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan oleh setiap individu untuk mempersiapkan masa depannya. Guru bertanggung jawab menyalurkan ilmu yang dimiliki dengan bahan ajar yang telah tersedia dengan memperhatikan metode pembelajaran yang mudah diterima oleh siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran banyak mata pelajaran

yang ditempuh salah satunya adalah pelajaran IPAS. Kemendikbud (Dinis Puspita,2023) mengungkapkan bahwa tujuan utama pembelajaran IPAS di SD adalah untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep IPAS secara holistik dan kontekstual. Pembelajaran IPAS memegang peranan yang sangat penting, tidak hanya dalam proses pendidikan tetapi juga dalam perkembangan teknologi, Pembelajaran IPAS berusaha untuk membangkitkan minat manusia (Handayani, 2018:132).

Melalui pembelajaran IPAS peserta didik diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang diperoleh dalam kehidupan sehari – hari. Namun, dalam pembelajaran banyak peserta didik yang kesulitan dalam menjelaskan, menghafal, dan menerapkan dalam kehidupan, sehingga hal tersebut menjadikan peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPAS dan menyebabkan hasil belajar peserta didik menurun. Hal tersebut terbukti dengan kondisi peserta didik pada saat observasi dalam kegiatan pembelajaran pada pelajaran IPAS peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dari nilai harian dari 29 peserta didik di kelas 4 hanya 44% yang mencapai ketuntasan materi sedangkan nilai dari 56% peserta didik lainnya masih di bawah KKM.

Hasil observasi yang dilakukan penulis, penyebab rendah hasil belajar peserta didik rendah diantaranya adalah metode pembelajaran yang dipilih oleh guru kurang sesuai dan tidak menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak tertarik untuk belajar. Dari pengamatan penulis, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya benda konkret. Sebagaimana yang dipaparkan Piaget (Sulaeman,dkk,2024) yang menyatakan bahwa tahap operasional konkrit anak berlangsung pada usia 7 sampai dengan usia 11 tahun. Dari rentan usia tersebut, maka peserta didik SD berada pada tahapan operasional konkrit , peserta didik memerlukan benda konkrit untuk membantu memahami suatu materi. Pembelajaran di SD akan efektif jika menggunakan benda konkret atau media pembelajaran untuk menjelaskan suatu materi yang diajarkan. (Rahayuningsih,2022) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran utamanya untuk membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari. Penggunaan media konkret dapat membuat peserta didik terlibat langsung dan nyata dalam pembelajaran sehingga menyebabkan peserta didik lebih aktif dan kreatif .

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis tersebut, penulis berusaha melakukan inovasi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPAS. Berdasarkan teori dan fakta tersebut, penulis menggunakan media pembelajaran berupa papan perubahan wujud benda (Paruwda). Media pembelajaran papan perubahan wujud benda (Paruwda) adalah sebuah media pembelajaran yang didalamnya dilengkapi kegiatan yang mendukung aktivitas belajar peserta didik seperti kotak ajaib yang didalamnya terdapat penjelasan materi, kantong bunga yang digunakan untuk meletakkan contoh wujud dan perubahan wujud benda, puzzle perubahan wujud benda yang dapat dilepas dan pasang oleh peserta didik. Media pembelajaran tersebut didalamnya juga dilengkapi dengan barcode yang dapat mengakses materi tambahan dari power point interaktif dan quiz dari aplikasi word woll yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi wujud zat dan perubahannya.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Pangestu Nur Rizki,dkk (2024) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih aktif dan semangat. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan prosentase ketuntasan belajar dan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media papan perubahan wujud benda (Paruwda) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN Banduan 4 Kota Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS melalui penggunaan media papan perubahan wujud benda (Paruwda) pada peserta didik kelas IV SDN Banduan 4 Kota Malang.

Metode penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki hasil pembelajaran dengan kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh pelaku pendidikan, (Saputra, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bandulan 4 yang beralamat di Jl. Bandulan Gg. 8B 2 No. 31, Bandulan, Kec. Sukun, Kota Malang, Prov Jawa Timur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang dengan rincian jumlah peserta didik laki-laki 20 dan peserta didik perempuan berjumlah 9. Materi yang menjadi objek penelitian ini adalah wujud zat dan perubahannya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Prosedur dalam penelitian ini berpedoman pada model *Kemmis & MC Taggart*. Penelitian ini memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi, dan kegiatan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus dan pada setiap siklus dilakukan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang hendak dicapai (Arikunto, 2014).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes. Tes dilakukan melalui lembar tes evaluasi yang diberikan untuk mengukur pemahaman siswa diakhir pembelajaran. Lembar tes yang diberikan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diajarkan yang bertujuan untuk mengetahui, mengukur serta mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik. Non tes yang digunakan berupa observasi dan lembar observasi berupa catatan yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai aktivitas belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Pada penelitian ini data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data mengenai hasil belajar peserta didik akan dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif dan dinyatakan dengan skor pencapaian peserta didik. Sedangkan data observasi peserta didik akan dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Adapun rumus untuk menghitung hasil belajar peserta didik adalah : Menghitung rata-rata menggunakan rumus dari Arikunto (Habibbah 2024).

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata kelas

ΣX = Jumlah nilai ujian peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus dari Sudijono (Widya, 2022), yaitu: $P (\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan

P = Presentase ketuntasan peserta didik

F = Skor peserta didik mutlak

N = Jumlah peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan perubahan wujud benda efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPAS hal tersebut diketahui dari hasil belajar peserta didik yang terus meningkat pada setiap siklusnya. Hasil belajar peserta didik pra siklus terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pra siklus

Aspek	Keterangan
Jumlah Peserta Didik	8 orang (27,58%)
Tuntas	
Jumlah Peserta Didik	21 orang (72,43 %)
Tidak Tuntas	
Jumlah Nilai	1600
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	20
Rata – Rata	55,17

Berdasarkan data diatas dapat diketahui hasil belajar peserta didik pada prasiklus, peserta didik yang tuntas sebanyak 8 dengan presentase 27,58% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 21 dengan presentase 72,42%. Penyebab hasil belajar peserta didik tidak tuntas tersebut adalah dalam menjelaskan materi dengan ceramah dan tidak adanya media pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan menjadikan peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini didukung oleh Anggraini (2016) yang mengatakan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal meliputi: motivasi belajar peserta didik, kecerdasan peserta didik, kondisi fisik, dan sebagainya. Dan faktor eksternal meliputi lingkungan tempat peserta didik berada seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

Penyebab tersebut untuk menumbuhkan semangat dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran tersebut perlu dilakukan perbaikan dengan memperbaiki metode pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Rusmiati dkk., 2023) bahwa masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dari yang membosankan menjadi menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan model atau media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menjadi lebih aktif. (Indriani dkk., 2022) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran akan membuat peserta didik semakin aktif dalam pembelajaran apabila dalam kegiatan pembelajaran pendidik menghadirkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sejalan dengan pernyataan tersebut, (Magdalena dkk., 2021) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam memotivasi anak dalam proses belajar. . Proses belajar yang dilalui oleh peserta didik tidak sekedar membaca, mengingat, dan mengerjakan soal-soal latihan, melainkan juga melalui proses mengalami kegiatan secara langsung dalam pembelajaran (Retno Marsitin,2019) . Sehingga perlu dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas pada pembelajaran siklus I dan siklus II. Hasil belajar peserta didik siklus 1 terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Aspek	Keterangan
Jumlah Peserta didik Tuntas	15 Orang (51,72%)
Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas	14 Orang (48,28%)
Jumlah Nilai	1930
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	50
Rata – Rata	66,55

Data hasil belajar peserta didik pada siklus I tersebut menunjukkan bahwa 15 peserta didik atau sebanyak 51,72 % yang berhasil mencapai ketuntasan dalam belajar dan sebanyak 14 peserta didik atau sebanyak 48,28% tidak mencapai ketuntasan dalam belajar, penggunaan media papan perubahan wujud benda menjadikan peserta didik lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Alfauziah Rahmadani.,2023) bahwa penggunaan media pembelajaran menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, peserta didik menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menjadikan lebih aktif. Sejalan pendapat diatas (Febriati,2019) menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Namun pada pelaksanaan siklus I masih

terdapat peserta didik yang kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II tahapan dilakukan seperti siklus I akan tetapi terdapat perbaikan pada media pembelajaran yang sebelumnya pada siklus I hanya berisi papan wujud zat dan perubahan wujud benda kemudian terdapat penambahan adanya puzzle perubahan wujud benda yang bisa ditempel oleh peserta didik sesuai dengan perubahan wujud bendanya dan didalamnya juga ditambahkan dengan 2 barcode untuk mengakses power point interaktif dan word woll. Sebelumnya pada siklus I hanya berupa power point sederhana menjadi power point interaktif yang didalamnya berisi video perubahan wujud benda dan quiz dari wordwooll. Hasil belajar peserta didik siklus 2 terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Aspek	Keterangan
Jumlah Peserta didik Tuntas	28 Orang (96,55 %)
Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas	1 Orang (3,45%)
Jumlah Nilai	2320
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Rata – Rata	80

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat 20 peserta didik atau sebanyak 96,55 % yang berhasil mencapai ketuntasan dalam belajar dan terdapat 1 peserta didik atau sebanyak 3,45 % tidak mencapai ketuntasan dalam belajar. Dari hasil belajar peserta didik diatas menunjukkan dengan menggunakan media papan perubahan wujud benda menjadikan peserta didik lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga menjadikan hasil belajar peserta didik meningkat. Sebagaimana yang dijelaskan (Teni Nurrira, 2018) bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana perkembangan media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Adanya media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi peserta didik juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan membutuhkan kreativitas dari seorang guru, dengan menerapkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Bahrul ulum,2024).

Pada siklus II menunjukkan bahwa adanya sebuah media di dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Adanya media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, serta masih banyak lagi manfaat dari media pembelajaran yang dapat ditemukan untuk kelangsungan proses belajar mengajar. (Abdul Wahid, 2018).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran papan perubahan wujud benda (paruwda) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial. Peningkatan hasil belajar ini ditunjukkan dari peningkatan hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada kegiatan pra siklus jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 8 peserta didik (27,58 %), sedangkan peserta didik yang belum tuntas 21 peserta didik (72,42%), dengan nilai rata-rata 55,17. Pada siklus I peserta didik mengalami peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas 15 peserta didik (51,72%) sedangkan peserta didik yang belum tuntas berjumlah 14 peserta didik (48,28%) dengan nilai rata-rata 66,55. Kemudian pada siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi dibandingkan dengan siklus sebelumnya yaitu peserta didik yang sudah mencapai KKM berjumlah 28 peserta didik (96,55%), sedangkan peserta didik yang belum tuntas berjumlah 1 peserta didik (3,45%) dengan nilai rata-rata 80. Penggunaan media pembelajaran papan perubahan wujud benda dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan aktif sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Daftar Rujukan

- Abd, Rahman, BP. (2022).PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam ISSN: 2775-4855 Volume 2, Nomor 1, Juni 2022 <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Al bahari , Ulum, Bahrul. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IV B SDN TANJUNGREJO 2 KOTA MALANG.Seminar Nasional PPG UNIKAMA <https://conference.unikama.ac.id/artikel/> Vol. 1, Januari 2024
- Alfauziah,Dkk. Model Problem Bsed Learning Berbasis Media Permainan Monopoli Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.Jurnal Ilmiah Pendidikan Ctra Bakti Volume 10, Nomor 1 Tahun 2023
- Anggraini,Y. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMKN 2 Singosari Malang. J.Pendidikan Vokasi, Vol. 8 No. 8. (633-639).
- Ani Daniati,dkk.(2023).Konsep Dasar Media Pembelajaran .Journal Of Student Research (JSR) Vol.1, No.1 Januari 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 282-294
- Ansori Ria Habibbah. Peningkatan Hasil Belajar Keliling Bangun Datar Melalui Media Geoboard di Kelas IV A SDN Bandungrejosari 3 Malang. Seminar Nasional PPG UNIKAMA <https://conference.unikama.ac.id/artikel/> Vol. 1, Januari 2024
- Arikunto, (2014). Prosedur Penelitian “ Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta.

- Dewi, Puspita, Dinis. (2023). PEMAIN BIT IPAS Pengembangan Media Interaktif Berbasis IT IPAS.Cahaya Ghani Recovery.
- Handayani, T. W. (2018). IMPROVING THE UNDERSTANDING OF THE SCIENCE CONCEPT USING THE INCREDIBLE INQUIRY LEARNING MODEL IN SD Tut Wuri Handayani SD Negeri 3 Pangkalpinang. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 6(2), 131–153.
- Indriani, D., Muslihin,dkk (2022). Analisis Penggunaan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal*, 4, 1180–1187. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5414>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://doi.org/10.36088/Edisi.V3i2.1373>
- Nurrita, Teni. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Misykat*, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018 .View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
- Pebrianti, Febby.(2019). Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana.Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019 <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba> ISBN: 978-623-707438-0 93 Halaman 93-98
- Rahayuningsih, Puji dkk. (2022). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 2, No. 1, Februari 2022* Received: 6 Januari 2022; Accepted 29 Januari 2022; Published Februari 2022
- Rahmadani Al Fauziah.Dkk. (2023). MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS MEDIA PERMAINAN MONOPOLI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Volume 10, Nomor 1 Tahun 2023* p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641
- Retno Marsitin,dkk. (2019).LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI TERBIMBING DENGAN MEDIA MANIPULATIF.RAINSTEK (*Jurnal Terapan Sains & Teknologi*) Fakultas Sains dan Teknologi ~ Universitas Kanjuruhan MalangVol. 1, No.3.
- Rizki, Nur , Pangestu dkk.(2024). Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry Berbasis Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Jati 1 Probolinggo. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024* Page 1324-1338 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246 Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Saputra, N. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (M. Arif (Ed.); Pertama)*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sulaeman,dkk.(2024).BUKU AJRPERKEMBANGAN PESERTA DIDIK. PT. Sonedia Publishing Indonesia.
- Utami, Widya, Ahadi, Fauzi. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Project Based Learning Pada Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Di Kelas V SDN Lamsayuen Aceh Besar. *Elementary Education Research Bulan Februari 2023*. Vol.8, No. 1. Februari, 2023. Vol.8 , No 1 pp 9-15
- Wahid, Abdul. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar . Volume V Nomor Maret 2018.